

STRATEGI PENGEMBANGAN SARANA DI OBJEK WISATA CANDI MUARAJAMBI

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sain Terapan (SST) Universitas Negeri Padang*



**Oleh :
RISA RESTIANTI
NIM: 1302626**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Strategi Pengembangan Sarana Di Objek Wisata
Candi Muarajambi

Nama : Risa Restianti
NIM/TM : 1302626/2013
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Yuliana, SP, M.Si.
NIP.19700727 199703 2003

Pembimbing II,



Feri Ferdian, S.ST, MM
NIDN. 0026029201

Ketua Jurusan



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd.
NIP.19620530 198803 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Risa Restianti
NIM : 1302626

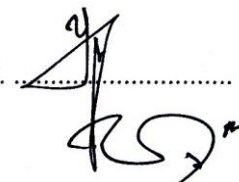
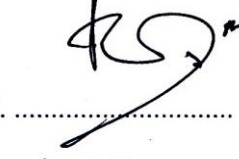
Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Manajemen Perhotelan
Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

Strategi Pengembangan Sarana Di Objek Wisata Candi Muarajambi

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua	: Dr. Yuliana, SP, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Feri Ferdian, S.ST, MM	2. 
3. Anggota	: Dra. Silfeni, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM	4. 
5. Anggota	: Heru Pramudia, SST. Par, M.Sc	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171

Telp. (0751) 7051186

E-mail : tourismdepartmentunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Risa Restianti
BP/ NIM	: 2013/ 1302626
Program Studi	: Manajemen Perhotelan
Jurusan	: Pariwisata
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul

“Strategi Pengembangan Sarana Di Objek Wisata Candi Muarajambi”

adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2017

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata FPP-UNP

Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP.19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan



Risa Restianti
Nim. 1302626

ABSTRAK

Risa Restianti 2017. “Strategi Pengembangan Sarana Di Objek Wisata Candi Muarajambi”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya sarana di objek wisata Candi Muarajambi. Permasalahan sarana di objek wisata Candi Muarajambi yaitu terbatasnya akomodasi penginapan, tidak terdapatnya sarana transportasi umum menuju objek wisata, belum terdapatnya sarana makan dan minum yang menyediakan makanan khas, belum terdapatnya fasilitas rekreasi, dan belum terdapatnya *souvenir shop* di objek wisata Candi Muarajambi. Tujuan penelitian ini adalah menentukan strategi pengembangan sarana di objek wisata Candi Muarajambi dengan analisis SWOT.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan data kualitatif menggunakan metode survey. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dan *Snow-Ball Sampling* yang melibatkan informan, yaitu: tiga pegawai Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi, tiga orang masyarakat dan empat orang wisatawan. Data dianalisis secara reduksi yaitu merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal penting, serta menganalisis data yang diperoleh terhadap masalah yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Faktor internal pengembangan sarana di objek wisata Candi Muarajambi di peroleh kekuatan yaitu tersedianya potensi lahan yang bisa dikembangkan dan dimanfaatkan, tersedianya rumah penduduk, tersedianya berbagai macam produk olahan makanan tradisional daerah, tersedianya produk kerajinan masyarakat, kondisi infrastruktur yang sudah bagus. Sementara kelemahannya yaitu adalah anggaran yang masih terbatas, kurangnya inisiatif dalam pengembangan sarana di objek wisata, kualitas produk yang masih rendah dan kurangnya promosi objek wisata. 2) Faktor eksternal pengembangan sarana di objek wisata Candi Muarajambi di peroleh peluang yaitu adanya investor dari luar dan pihak swasta, kontribusi pemerintah, tersedianya sumber daya manusia, dan tersedianya media website untuk promosi. Sementara ancamannya yaitu partisipasi masyarakat yang masih rendah, sulitnya penerimaan masyarakat terhadap perbedaan kebudayaan, persaingan yang tidak sehat dan sulitnya dalam mengurus perijinan usaha baru. Strategi untuk mengembangkan sarana di objek wisata Candi Muarajambi yang dapat dilakukan antara lain: a) Mengembangkan sarana pokok kepariwisataan seperti memanfaatkan rumah masyarakat untuk dijadikan akomodasi penginapan berupa *homestay* dan rumah makan. b) Menyediakan transportasi umum yang memiliki rute khusus menuju kawasan objek wisata. c) mengembangkan produk olahan makanan tradisional. d) Memanfaatkan dan mengembangkan potensi lahan untuk pengembangan sarana pelengkap yaitu fasilitas rekreasi seperti menjadikan kanal kuno sebagai sarana wisata air yaitu permainan perahu dan kolam pemancingan. e) Mengembangkan produk kerajinan melalui *souvenir shop* di kawasan objek wisata.

Kata Kunci: Strategi, pengembangan, sarana

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Strategi Pengembangan Sarana Di Objek Wisata Candi Muarajambi**”.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, UNP.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pariwisata FPP, UNP.
3. Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si selaku pembimbing satu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Feri Ferdian S.ST, MM selaku pembimbing dua dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Silfeni, M.Pd selaku Penguji satu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM selaku Penasehat Akademik dan Penguji dua yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Heru Pramudia, SST. Par, M.Sc selaku Penguji tiga yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
9. Kedua orangtua ayah dan mama, my suam, dan semua keluarga besar yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seluruh rekan-rekan MPH 2013 khususnya MPH 2013 Bukittinggi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada para stem, siput, dan anak sede 177 yang memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2017
Penulis

Risa Restianti
Nim. 1302626

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Fokus Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
a. Tujuan Umum	9
b. Tujuan Khusus	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	12
1. Strategi Pengembangan.....	12
a. Strategi	12
b. Pengembangan	13
c. Strategi Pengembangan.....	13
2. Teknik Analisis SWOT	15
a. Analisis SWOT	15
b. Formulasi Strategi SWOT.....	20
3. Sarana Objek Wisata.....	22
a. Sarana Wisata.....	22
b. Unsur Pokok Sarana Wisata.....	23
4. Objek Wisata/Daya Tarik Wisata	26
B. Kerangka Konseptual.....	27

C. Pertanyaan Penelitian.....	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel.....	30
D. Sumber Data.....	31
E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Jenis data	32
2. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Temuan Umum.....	38
2. Temuan Khusus.....	41
B. Pembahasan.....	61
1. Analisis Strategi Pengembangan Sarana di Objek Wisata Candi Muarajambi	62
2. Formulasi Startegi Pengembangan Sarana di Objek Wisata Candi Muarajambi	76
3. Perumusan Strategi Pengembangan Sarana di Objek Wisata Candi Muarajambi	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan objek wisata Candi Muarajambi tiga tahun terakhir.....	3
Tabel 2. Matriks SWOT	21
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian	35
Tabel 4. Penentuan Bobot SWOT Sarana Pokok Kepariwisata (Akomodasi Penginapan) di Objek Wisata Candi Muara Jambi.....	64
Tabel 5. Penentuan Bobot SWOT Sarana Pokok Kepariwisata (Transportasi) di Objek Wisata Candi Muara Jambi.....	67
Tabel 6. Penentuan Bobot SWOT Sarana Pokok Kepariwisata (Sarana Makan dan Minum) di Objek Wisata Candi Muara Jambi	69
Tabel 7. Penentuan Bobot SWOT Sarana Pelengkap Kepariwisata (Fasilitas Rekreasi) di Objek Wisata Candi Muara Jambi	72
Tabel 8. Penentuan Bobot SWOT Sarana Penunjang Kepariwisata (<i>Souvenir Shop</i>) di Objek Wisata Candi Muara Jambi	75
Tabel 9. Formulasi Strategi Pengembangan Sarana di Objek Wisata Candi Muara Jambi menggunakan Matriks SWOT	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Objek Wisata Candi Muarajambi.....	2
Gambar 2. Pondok makanan di objek wisata Candi Muarajambi.....	5
Gambar 3. Kondisi kanal kuno di objek wisata Candi Muarajambi	6
Gambar 4. Kerangka Konseptual	28
Gambar 5. Master Plan Muaro Jambi	39
Gambar 6. Sarana akomodasi pengimapan di kawasan objek wisata Candi Muarajambi	42
Gambar 7. Sarana transportasi di kawasan objek wisata Candi Muarajambi	46
Gambar 8. Sarana makan dan minum di kawasan objek wisata Candi Muarajambi	50
Gambar 9. Kanal kuno di kawasan objek wisata Candi Muarajambi	54
Gambar 10. Panggung Pertunjukan di kawasan objek wisata Candi Muarajambi.....	54
Gambar 11. Sarana <i>souvenir</i> di kawasan objek wisata Candi Muarajambi	58
Gambar 12. Wawancara dengan informan A01	128
Gambar 13. Wawancara dengan informan A02	128
Gambar 14. Wawancara dengan informan A03	129
Gambar 15. Wawancara dengan informan B01	129
Gambar 16. Wawancara dengan informan B02	130
Gambar 17. Wawancara dengan informan B03	130
Gambar 18. Wawancara dengan informan C01	131
Gambar 19. Wawancara dengan informan C02	131
Gambar 20. Wawancara dengan informan C03	132
Gambar 21. Wawancara dengan informan C04	132

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara Penelitian	89
2. Lembar Validasi Panduan Wawancara Penelitian	93
3. Hasil Rekap Wawancara	97
4. Dokumentasi	128
5. Surat Penelitian dari Fakultas.....	133
6. Surat izin dari Kesbangpol Kabupaten Muaro Jambi	134
7. Surat izin dari Cagar Budaya Provinsi Jambi	135
8. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	136

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting bagi suatu negara. Berdasarkan pasal 1 ayat 3 UU No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah”. Dengan adanya sektor pariwisata di suatu negara atau lebih khususnya di daerah tujuan wisata itu berada, maka dapat mendatangkan pemasukan bagi daerah tersebut.

Objek wisata merupakan salah satu unsur yang harus mendapatkan perhatian guna menunjang aktifitas pariwisata di daerah tujuan wisata. Menurut Suwantoro (2004:19), “Daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata”. Sementara berdasarkan pasal 1 ayat 5 UU No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa “Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan wisatawan”.

Suatu objek wisata memerlukan sarana yang menunjang kebutuhan wisatawan sehingga dapat memberikan pelayanan optimal terhadap wisatawan yang datang ke objek wisata. Menurut Suwantoro (2004:22), “Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan

untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya”.

Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata ialah akomodasi penginapan, alat transportasi, sarana makan dan minum, serta sarana pendukung lainnya. Menurut Suwanto (2004:18), Sarana wisata terbagi dalam tiga unsur yaitu sarana pokok kepariwisataan (seperti biro perjalanan, transportasi, *restaurant*, atraksi wisata), sarana pelengkap kepariwisataan (seperti fasilitas rekreasi), dan sarana penunjang kepariwisataan (seperti *souvenir shop*).

Candi Muarajambi merupakan salah satu objek wisata yang berada di Provinsi Jambi. Candi Muarajambi ini merupakan sebuah kompleks percandian peninggalan agama Hindu-Budha terluas di Indonesia dengan luas 12 Km² dan panjang lebih dari 7 Km serta luas sebesar 260 hektar, yang membentang searah dengan jalur Sungai Batang Hari. Candi Muarajambi ini terletak di Kecamatan Muaro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Waktu tempuh menuju objek wisata ini sekitar 40 menit dari pusat Kota Jambi.



Gambar 1. Objek Wisata Candi Muarajambi
Sumber: Dokumentasi penelitian (2017)

Di dalam kompleks percandian ini terdapat 9 situs bangunan yang telah dipugar yaitu Candi Kotomahligai, Kedaton, Gedong Satu, Gedong Dua, Gumpung, Tinggi, Telago Rajo, Kembar Batu, dan Astano. Di dalam kompleks tersebut tidak hanya terdapat candi tetapi juga ditemukan parit atau kanal kuno buatan manusia, kolam tempat penampungan air serta gundukan tanah (bukit kecil) yang di dalamnya terdapat struktur bata kuno. Selain peninggalan yang berupa bangunan, dalam kompleks tersebut juga ditemukan Arca Prajnaparamita, Arca Dwarapala, Arca Gajahsimha, Umpak batu, Lumpung/Lesung batu, Gong perunggu dengan tulisan Cina, mantra Buddhis yang ditulis pada kertas emas, keramik asing, tembika, belanga besar dari perunggu, mata uang Cina, manik-manik, bata-bata yang bertulis bergambar dan bertanda, fragmen pecahan arca batu, batu mulia serta fragmen besi dan perunggu.

Berikut ini data jumlah kunjungan wisatawan di objek wisata Candi Muarajambi selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan objek wisata Candi Muarajambi tiga tahun terakhir.

Nama Objek Wisata	Tahun	Jumlah Kunjungan
Candi Muaro Jambi	2014	76.984
	2015	83.777
	2016	80.031

Sumber: Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Muaro Jambi (2017)

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan di objek wisata Candi Muarajambi mengalami ketidakstabilan per tahunnya. Hal ini bisa disebabkan karena berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan data tersebut, maka penulis melakukan observasi awal pada tanggal 26 Januari 2017 untuk melihat keadaan objek wisata tersebut.

Berdasarkan wawancara penulis dengan perwakilan pihak pemerhati wisata di objek wisata Candi Muarajambi, masalah sarana yang ditemui oleh penulis yaitu terbatasnya akomodasi penginapan di sekitar objek wisata. Objek wisata ini berada di area perkampungan masyarakat sehingga untuk penginapan yang ada di objek wisata ini hanya tersedia beberapa penginapan berupa *homestay* yang disewakan oleh masyarakat sekitar ketika ada wisatawan yang ingin bermalam di kawasan objek wisata ini dikarenakan objek wisata ini memiliki tingkat kunjungan yang ramai pada musim tertentu seperti hari libur nasional ataupun akhir minggu. Sehingga banyak wisatawan yang berasal dari luar Kota Jambi lebih memilih untuk menginap di Kota Jambi, dikarenakan jumlah *homestay* yang masih terbatas di kawasan objek wisata ini.

Permasalahan berikutnya adalah kurang memadainya sarana transportasi menuju objek wisata Candi Muarajambi. Tidak adanya transportasi umum berupa angkutan umum menuju kawasan objek wisata Candi Muarajambi juga menjadi salah satu permasalahan di objek wisata ini. Objek wisata ini dikelilingi oleh desa-desa yang memiliki mayoritas

masyarakat yang banyak dan beberapa kawasan objek wisata yang bisa dikunjungi oleh wisatawan, tetapi untuk saat ini belum adanya transportasi umum yang bisa digunakan untuk menuju kearah perdesaan dan objek wisata tersebut. Sementara untuk angkutan wisata di dalam kawasan objek wisata Candi Muarajambi saat ini terdapat sepeda dan becak motor yang disewakan oleh masyarakat sekitar.

Permasalahan sarana makanan dan minuman yang berada disekitar objek wisata Candi Muarajambi ini yaitu belum terdapat rumah makan. Di dalam kawasan objek wisata ini hanya terdapat pondok-pondok yang menjual makanan ringan serta minuman yang berupa *soft drink* sehingga pengunjung yang datang ke objek wisata ini tidak bisa mencoba makanan khas dari daerah Jambi. Objek wisata Candi Muarajambi ini memiliki potensi lahan yang luas untuk dapat menyediakan sarana rumah makan dan makanan-makanan khas daerah Jambi yang bisa dijadikan pilihan kuliner bagi wisatawan ketika berkunjung ke objek wisata Candi Muarajambi ini. Kondisi pondok makanan di objek wisata Candi Muarajambi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Pondok makanan di objek wisata Candi Muarajambi
Sumber: Dokumentasi penelitian (2017)

Belum dimanfaatkannya potensi lahan yang ada untuk dijadikan fasilitas rekreasi juga menjadi permasalahan di objek wisata Candi Muarajambi. Di objek wisata ini terdapat sebuah kanal kuno (parit buatan) yang saat ini tidak difungsikan. Kanal ini memiliki potensi untuk dijadikan sebagai salah satu wahana wisata air di objek wisata ini. Kondisi kanal kuno (parit buatan) yang berada di kawasan objek wisata Candi Muarajambi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Kondisi kanal kuno di objek wisata Candi Muarajambi
Sumber: Dokumentasi Penelitian(2017)

Di kawasan objek wisata Candi Muarajambi ini belum terdapat tempat khusus (*souvenir shop*) yang menjual cinderamata dari objek wisata ini. Saat ini cinderamata tersebut dijual bersama dengan pos tiket masuk objek wisata sehingga terlihat kurang nyaman dan wisatawan tidak memiliki alternatif untuk memilih cinderamata dikarenakan terbatasnya pilihan yang ditawarkan. Tersedianya lahan yang luas dan banyaknya produk kerajinan merupakan potensi yang dimiliki objek wisata ini sehingga dapat didirikan tempat khusus untuk menjual beraneka ragam cinderamata dikarenakan banyak wisatawan yang berkunjung ke objek wisata ini. Sehingga dengan adanya *souvenir shop* di objek wisata ini, berbagai macam produk-produk

cinderamata dari daerah objek wisata ini berada dapat dipasarkan kepada wisatawan yang berkunjung.

Berdasarkan masalah di atas, diperlukannya pengembangan sarana di objek wisata Candi Muarajambi agar dapat menunjang keberlangsungan dari objek wisata itu sendiri, sehingga objek wisata tersebut dapat memenuhi kebutuhan wisatawan dan dapat memberikan pelayanan yang optimal terhadap wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata Candi Muarajambi. Pemerintah Daerah perlu menerapkan strategi yang efektif untuk dapat menjadikan objek wisata ini sebagai objek wisata yang diandalkan agar dapat menjadi referensi wisata bagi wisatawan yang akan datang berwisata di daerah Jambi.

Menurut Pearce dan Robinson (2014:4), “Strategi merupakan rencana skala besar yang berorientasi jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan yang kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan”. Untuk menyusun suatu strategi diperlukan faktor-faktor yang dapat dijadikan suatu tolak ukur. Menurut Maryam (2011:44), “Ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam menerapkan strategi yaitu internal dan eksternal”. Dimana faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan dari sarana di objek wisata tersebut dan eksternal berupa peluang dan ancaman dari sarana di objek wisata tersebut. Sehingga hal ini berkaitan dengan analisis SWOT. Menurut Pearce dan Robinson (2014:156), “Analisis SWOT merupakan suatu teknik yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan penyorotan yang cepat atas situasi strategis perusahaan”. Dimana analisis ini perlu dilakukan untuk

memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalisasikan kelemahan dan ancaman.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah penulis paparkan di atas, penulis memiliki pemikiran untuk melakukan penelitian guna melihat bagaimana strategi pengembangan sarana yang dapat diterapkan di objek wisata Candi Muarajambi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Sarana di Objek Wisata Candi Muarajambi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya akomodasi penginapan di sekitar objek wisata sementara di kawasan sekitar objek wisata memiliki potensi yaitu rumah masyarakat yang bisa dijadikan *homestay*.
2. Tidak terdapatnya sarana transportasi umum menuju objek wisata Candi Muarajambi.
3. Belum terdapatnya rumah makan yang menyediakan makanan-makanan khas dari daerah Jambi di objek wisata.
4. Belum dimanfaatkannya potensi yang berupa kanal kuno (parit buatan) untuk dijadikan fasilitas rekreasi di objek wisata Candi Muarajambi.
5. Belum terdapat tempat khusus (*souvenir shop*) yang dapat dijadikan sebagai wadah dalam mempromosikan cinderamata yang berupa produk-produk kerajinan dari daerah Jambi di kawasan objek wisata.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini menjadi strategi pengembangan (*strengths*, *weaknesses*, *opportunities* dan *threats*) sarana di objek wisata Candi Muarajambi yang ditinjau dari sarana pokok kepariwisataan, sarana pelengkap kepariwisataan, dan sarana penunjang kepariwisataan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman dari sarana di objek wisata Candi Muarajambi yang ditinjau dari sarana pokok kepariwisataan, sarana pelengkap kepariwisataan, dan sarana penunjang kepariwisataan?
2. Bagaimana strategi pengembangan (*strengths*, *weaknesses*, *opportunities* dan *threats*) sarana di objek wisata Candi Muarajambi yang ditinjau dari sarana pokok kepariwisataan, sarana pelengkap kepariwisataan, dan sarana penunjang kepariwisataan?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menentukan strategi pengembangan (*strengths*, *weaknesses*, *opportunities* dan *threats*) sarana di objek wisata Candi Muarajambi yang

ditinjau dari sarana pokok kepariwisataan, sarana pelengkap kepariwisataan, dan sarana penunjang kepariwisataan .

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan apa saja faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan pengembangan sarana (sarana pokok kepariwisataan, sarana pelengkap kepariwisataan, dan sarana penunjang kepariwisataan) di objek wisata Candi Muarajambi.
- b. Mendeskripsikan apa saja faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman pengembangan sarana (sarana pokok kepariwisataan, sarana pelengkap kepariwisataan, dan sarana penunjang kepariwisataan) di objek wisata Candi Muarajambi.
- c. Merumuskan strategi pengembangan sarana yang ditinjau dari sarana pokok kepariwisataan, sarana pelengkap kepariwisataan, dan sarana penunjang kepariwisataan di objek wisata Candi Muarajambi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah Setempat yang Mengelola Objek Wisata

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah sebagai bahan masukan dalam upaya pengembangan sektor pariwisata khususnya sarana di objek wisata Candi Muarajambi.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat di sekitar objek wisata sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan

peran masyarakat dalam pengembangan sarana di objek wisata, menonjolkan potensi objek wisata dan budaya masyarakat yang dimiliki, dan bahan masukan dalam peningkatan pendapatan bagi masyarakat di kawasan objek wisata khususnya dalam penyediaan sarana di objek wisata Candi Muarajambi .

3. Bagi Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang khususnya di Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Program Studi D4 Manajemen Perhotelan tentang strategi pengembangan sarana.

4. Bagi Peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

5. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan, selain itu supaya penulis mengetahui masalah-masalah yang terdapat dalam objek wisata agar menjadi bahan pertimbangan terhadap teori yang didapat selama perkuliahan.

6. Bagi Wisatawan

Hasil penelitian ini diharapkan kepada wisatawan agar dapat mempromosikan objek wisata Candi Muarajambi ini layak untuk dijadikan sebagai salah satu referensi tujuan wisata di daerah Jambi.